

**KIPRAH GURU IBNU RUSYDI DALAM PEMBINAAN  
SENI TILAWAH AL-QUR'AN DI KECAMATAN  
BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**TAUFIK HIDAYATULLAH**

**NIM. 180103020140**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2024**

**KIPRAH GURU IBNU RUSYDI DALAM PEMBINAAN  
SENI TILAWAH AL-QUR'AN DI KECAMATAN  
BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama  
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**OLEH:**

**TAUFIK HIDAYATULLAH**

**NIM. 180103020140**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufik Hidayatullah  
Nim : 180103020140  
Tempat dan Tanggal Lahir : Aawayan, 08 Februari 1999  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: “Kiprah Guru Ibnu Rusydi dalam Pembinaan Seni Tilawah Al-Qur'an di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah” adalah benar-benar karya saya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Taufik Hidayatullah

NIM. 180103020140

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KIPRAH GURU IBNU RUSYDI DALAM PEMBINAAN SENI TILAWAH  
AL-QUR'AN DI KECAMATAN BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI  
TENGAH**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Taufik Hidayatullah**

**NIM. 180103020140**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada  
Tim Penguji

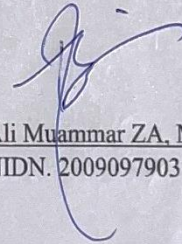
Pembimbing I



Bashori, M. Ag

NIP. 19700101 199803 1 002

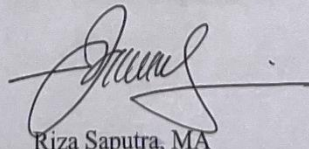
Pembimbing II



Dr. Ali Muammar ZA, MA

NIDN. 2009097903

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA

NIP. 198910252019031016

Tanggal 22 Desember 2023

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**KIPRAH GURU IBNU RUSYDI DALAM PEMBINAAN SENI TILAWAH  
AL-QUR'AN DI KECAMATAN BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI  
TENGAH**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

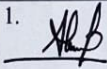
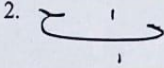
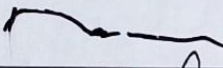
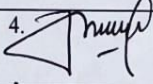

**Taufik Hidayatullah**

**NIM. 180103020140**

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada: Senin, 15 Januari 2024

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Dr. Ahmad M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
Dr. H. Ahmad Mujahid. M.A (Penguji I)	2. 
Bashori, M. Ag (Penguji II)	3. 
H. Hanafi, M.A (Penguji III)	4. 
Muhammad Noor 'Ashry, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin,



**Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag**

**NIP. 19781227 200312 1 002**

## ABSTRAK

**Taufik Hidayatullah**, 180103020140, *Kiprah Guru Ibnu Rusydi dalam Pembinaan Seni Tilawah Al-Qur'an di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah* Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag dan (2) Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2023

**Kata Kunci:** Kiprah, seni tilawah Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang sangat dianjurkan. Membaca Al-Qur'an akan bernilai ibadah apabila dalam membacanya sesuai dengan kaidah atau tuntunan ilmu tajwid yang benar. Selain harus menguasai tajwid, Rasulullah saw juga memerintahkan ketika membaca Al-Qur'an untuk membaguskan suara sesuai dengan kaidah irama (seni tilawah). Dalam pelaksanaan pembelajaran seni tilawah Al-Qur'an, tentunya membutuhkan bimbingan khusus dari seorang guru yang memiliki keahlian di bidangnya, misalnya berpengalaman dan berprestasi. Di Kalimantan Selatan, tepatnya di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdapat salah satu pengajar yang secara khusus melakukan pembinaan seni tilawah Al-Qur'an, beliau adalah Guru Ibnu Rusydi. Guru Ibnu Rusydi telah melakukan pembinaan seni tilawah selama 17 tahun.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kiprah Guru Ibnu Rusydi dalam pembinaan seni tilawah Al-Qur'an di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, (2) Untuk mengetahui Metode dan Teknik yang digunakan Guru Ibnu Rusydi dalam pembinaan seni tilawah Al-Qur'an di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, (3) Untuk mengetahui implikasi Guru Ibnu Rusydi dalam pembinaan seni tilawah Al-Qur'an di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *living Qur'an* yaitu pendekatan penelitian terhadap fenomena Al-Qur'an yang hidup di tengah-tengah masyarakat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, kiprah Guru Ibnu Rusydi dalam pembinaan seni tilawah Al-Qur'an berlangsung di kediaman beliau pribadi, di MAN 2 Hulu Sungai Tengah, MTsN 2 Hulu Sungai Tengah, MTs Diniyah Barabai, Masjid Jami Pamangkih, Masjid Agung Riyadushshalihin dan Mushola Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun metode yang digunakan guru Ibnu Rusydi dalam membina seni tilawah Al-Qur'an adalah metode *amstal* yaitu memberikan contoh kepada murid, kemudian murid mengikutinya. Tahapan yang dilakukan guru Ibnu Rusydi dalam melakukan pembinaan seni tilawah adalah 3 T (*tahsin, tausyih, dan tilawah*). Implikasi pembinaan seni tilawah Al-Qur'an yang dilakukan guru Ibnu Rusydi membawa dampak yang sangat baik bagi orang banyak, terutama bagi murid-murid beliau dan masyarakat sekitar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين

سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt. Karena berkat limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kiprah Guru Ibnu Rusydi dalam Pembinaan Seni Tilawah Al-Qur’an di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*”. Shalawat serta salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Setelah melewati proses panjang, akhirnya penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari betul bahwa penelitian skripsi ini terwujud berkat bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima peneliti menjadi salah satu mahasiswa di perguruan tinggi ini, khususnya di fakultas Ushuluddin dan Humaniora sehingga peneliti dapat memperdalam kajian terkait ilmu al-Qur’an dan Tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin atas persetujuan yang diberikan kepada peneliti dalam penelitian skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Bashori, M. Ag selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran-saran dan arahan serta menyetujui pada penelitian skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian penelitian ini.
5. Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada kepenelitian skripsi ini dan menerima serta menyetujui skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama menempuh Pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Kepada kedua orang tua, yang telah mendidik dan memberikan dukungan serta do'a yang tak terhingga kepada peneliti.
8. Para narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Seluruh teman, sahabat yang selalu memberikan masukan dalam penelitian skripsi ini, dan teman-teman semua seperjuangan dalam mengerjakan skripsi yang telah membantu, memberikan semangat dalam penelitian skripsi ini yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.



Dengan segala kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi pembaca dan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

Banjarmasin, 22 Desember 2023

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Taufik Hidayatullah', written in a cursive style.

Taufik Hidayatullah

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: <u>H</u>	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	هـ	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh ( الرِّجَال ) ditulis al-rijal bukan ar-rijal, ( الدِّيَّان ) ditulis

al-diwan bukan ad-diwan.

Syiddah: Misalnya, kata ( الضَّرُورَة ) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-

dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
او	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Yâ	a dengan topi di atas
يِي	Bî	i dengan topi di atas
يُو	Bû	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijal bukan ar-rijal, al-diwan bukan ad-diwan.

#### 4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

#### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَخِدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri

## 7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al ustâzu</i>
تَبَتِ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>Al-<u>h</u>arakah al-‘arabiyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>Asyhadu al lâilaha illa Allah</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukumullah</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-Mazhahir al-‘aqliyyah</i>

حُبُّ الإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-maddah al-mashnû'ah min al-ḥayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## 8. Singkatan-singkatan

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. SWT : *Subhanahu Wa Ta'ala*
4. SAW : *Shalla Allahu 'alaihi Wa Salam*
5. Q.S. : Qur'an Surah
6. H.R. : Hadis Riwayat
7. T.th : Tanpa Tahun Terbit
8. No : Nomor
9. WITA : Waktu Indonesia Tengah

## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional .....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Penelitian .....	13
<b>BAB II KIPRAH DAN PEMBINAAN TILAWAH AL-QUR'AN</b>	
A. Pengertian Kiprah.....	15
B. Pengertian Pembinaan Seni Tilawah .....	16
C. Tujuan Pembinaan Seni Tilawah.....	19
D. Metode dan Tahapan-Tahapan Pembinaan Seni Tilawah .....	20
<b>BAB III BIOGRAFI GURU IBNU RUSYDI</b>	
A. Kelahiran Guru Ibnu Rusydi .....	31
B. Pendidikan Guru Ibnu Rusydi .....	32
C. Prestasi Guru Ibnu Rusydi.....	33
D. Pembinaan Seni Tilawah Al-Qur'an .....	34
<b>BAB IV KIPRAH GURU IBNU RUSYDI DALAM PEMBINAAN SENI TILAWAH AL-QUR'AN</b>	
A. Kiprah Guru Ibnu Rusydi.....	36
B. Metode dan Teknik Pembinaan Seni Tilawah Guru Ibnu Rusydi .....	42
C. Implikasi Pembinaan Seni Tilawah Al-Qur'an .....	46

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 57

B. Saran..... 58

**DAFTAR PUSTAKA ..... 59**

**LAMPIRAN..... 62**